

BAB V

PENUTUP

Dalam bagian akhir ini penulis akan memaparkan penutup yang isinya kesimpulan, aplikasi, dan saran-saran yang berkaitan pandangan sinisme Jemaat terhadap pendeta perempuan di Jemaat GKI Elim Sawoi.

A. Kesimpulan

Pada Bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan teori pada Bab II yaitu sebagai berikut:

1. Pendeta adalah orang yang pandai atau cendekiawan. Pendeta adalah orang yang diurapi oleh Tuhan dan diberikan tugas khusus dalam pelayanan yaitu memberitakan Injil Kerajaan Allah, memberitakan kabar sukacita atau kabar gembira bagi orang semua orang khusus orang Kristen. Pendeta memiliki tanggung jawab atau pengabdian yaitu memberikan pembinaan dan pengajaran bagi pertumbuhan iman jemaat.

Pendeta juga dituntut memiliki pengetahuan yang luas melalui pendidikan, sehingga memiliki pemahaman yang luas tentang perkembangan dunia dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan demikian pendeta tidak ketinggalan zaman. Pendeta memiliki sifat dan sikap yang baik sehingga menjadi panutan bagi jemaat.

2. Pendeta perempuan adalah Pendeta perempuan memiliki tugas yang sama seperti pendeta laki-laki melaksanakan pelayanan. Dalam pelayanan sebagai pendeta perempuan memiliki tanggung jawab yaitu memberitakan firman Allah, menjadi teladan dan dorongan dalam memotifasi iman bagi generasi muda baik laki-laki maupun perempuan dalam mengapai masa depan yang diimpikan. Pendeta perempuan memiliki dorongan yang kuat demi kemajuan pelayanan jiwa-jiwa baru bagi Tuhan. Dan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam pekerjaan. Pendeta perempuan dalam Alkitab tidak dicatat secara implisit tetapi ada berepa perempuan menjadi contoh sebagai pemimpin dalam Perjanjian Lama yang dipakai oleh tuhan menjadi alatnya untuk menjadi penolong dan pembebas bagi orang-orang yang mengalami penindasan atau tidak ada harapan yaitu: Sifra dan Pua, Debora dan Ester. Demikain juga ada beberapa perempuan dalam Perjanjian Baru yang siap dipakai oleh Tuhan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang besar yaitu, Maria ibu Yesus, Maria Makdalena sebagai pion dalam pelayanan bersama Tuhan Yesus. Pendeta perempuan di wilayah Papua khusus Gereja Kristen Indonesia sangat mendukung kinerjanya serta yang mendominasi pendeta di wilayah Papua adalah pendeta perempuan menurut ketua sinode GKI Papua.
3. Pandangan sinisme pendeta perempuan adalah pandangan yang tidak masuk akal, dan tidak dibenarkan dalam Alkitab. Dengan adanya pandangan sinisme terhadap

pendeta perempuan maka tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan menjadi hal yang tidak bermanfaat jika terus dikembangkan dalam jemaat. Maka jadi apa peran dan fungsi pendeta perempuan ditengah-tengah dunia yang membutuhkan seorang perempuan untuk memberikan pandangan atau rencana-rencana Allah kepada umat-Nya. Hal harus ditidak lanjuti tentang pandangan ini sehingga generasi muda khususnya perempuan tidak terkontaminasi berbagai situasi tetapi tetap memiliki jiwa pelayanan.

B. Implikasi

Dengan adanya pandangan sinisme Jemaat terhadap pendeta perempuan di Jemaat GKI Elim Sawoi maka tingkat pemahaman jemaat tentang pendeta perempuan salah satunya mengerti sehingga kebebasan dan kesempatan untuk melayani menjadi kendor. Oleh sebab itu pandangan tersebut harus dihapuskan karena dapat berbahaya bagi pelayanan pendeta perempuan.

Bagaimana cara memberikan pemahaman yang benar terhadap pandangan sinisme Jemaat terhadap pendeta perempuan di Jemaat GKI Elim Sawoi yaitu dengan memberikan kebenaran dasar-dasar Alkitab, contoh-contoh kepemimpinan perempuan dalam kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) Gereja GKI. Adanya dokumen-dokumen ini pandangan sinisme Jemaat terhadap pendeta perempuan di Jemaat GKI Elim Sawoi akan hilang. Maka pelayanan pendeta perempuan semakin maju dan berkembang.

C. Saran

Setelah Membahas skripsi dengan judul pandangan sinisme Jemaat terhadap pendeta perempuan di Jemaat GKI Elim Sawoi. Maka dalam bagian terakhir dalam pembahasan ini penulis menarik segala premis-premis untuk memberikan saran kepada jemaat GKI Elim Sawoi bahwa

1. Pandangan sinisme terhadap pendeta perempuan sangat bertentangan dengan Alkitab dan juga Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) tiap gereja;
2. Pandangan sinisme terhadap pendeta perempuan di jemaat GKI Elim Sawoi tidak memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan iman jemaat;
3. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura, penulis menyarankan agar tidak memiliki pandangan sinisme sebab tidak memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan Kristen karena pada akhirnya akan menjurus kepada perbedaan gender.